

Perancangan Model Sistem Informasi Penjualan Batik Kuansing

Febri Haswan¹, Helpi Nopriandi²

^{1,2}Universitas Islam Kuantan Singingi

¹e-mail: febri.haswan88@gmail.com

²e-mail: helpinopriandi83@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
04-07-2020	07-19-2020	29-07-2020

Abstrak - Batik Kuantan dan Batik Nagori merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terletak di Desa Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Berdiri pada tahun 2019 dan 2017 dan memiliki sekitar 16 karyawan di UMKM Batik Kuantan dan 12 karyawan Batik Nagori, dalam memasarkan penjualan UMKM Batik Kuantan dan Batik Nagori masih memasarkan hasil produknya melalui mulut ke-mulut, jejaring sosial serta memasarkan melalui tempat UMKM itu sendiri sehingga dalam proses transaksi penjualan dirasa kurang efektif, selain itu proses pembuatan laporan penjualan kurang optimal, batik-batik yang dibuat kurang dikenal oleh kalangan masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini memodelkan sistem informasi penjualan batik Kuansing, memudahkan proses transaksi penjualan serta dalam pembuatan laporan penjualan, dan dapat sebagai media pemasaran penjualan batik Kuansing.

Kata Kunci: Pemodelan, Sistem Informasi, Penjualan

Abstract - Kuantan Batik and Nagori Batik are Micro, Small and Medium Enterprises which are located in Gunung Toar Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. It was established in 2019 and 2017 and has around 16 employees in the Kuantan Batik UMKM and 12 Batik Nagori employees, in marketing the sales of the Kuantan Batik and the Nagori Batik, still marketing their products through word of mouth, social networking and marketing through the MSME place itself in the process of selling transactions are deemed ineffective, in addition to the process of making sales reports less than optimal, batik made less well known by the public both domestically and abroad. The expected results of this research model the Kuansing batik sales information system, facilitate the sales transaction process and in making sales reports, and can be a marketing medium for Kuansing batik sales.

Keywords: Modeling, Information Systems, Sales

PENDAHULUAN

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa ambhatik, dari kata amba yang berarti lebar, luas, kain; dan titik yang berarti titik atau matik (kata kerja dalam bahasa Jawa berarti membuat titik) dan kemudian berkembang menjadi istilah batik, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar. Batik juga mempunyai pengertian sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan membuat titik-titik tertentu pada kain mori.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memang jauh lebih pesat dari tahun tahun sebelumnya transformasi dari teknologi asalalalu menjadi teknologi yang lebih canggih mudah dan cepat.

Dimana seluruh kalangan pemerintahan, perusahaan, UMKM, perorangan dan lain sebagainya sudah memanfaatkan sebuah teknologi informasi berupa website. Website merupakan sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website.

Batik Kuantan dan Batik Nagori merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terletak di Desa Gunung Toar Kec. Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi. Berdiri pada tahun 2019 dan 2017 dan memiliki sekitar 16 karyawan di UMKM Batik Kuantan dan 12 karyawan Batik Nagori, dalam memasarkan penjualan UMKM Batik Kuantan dan Batik Nagori masih melalui mulut ke-mulut, jejaring sosial serta memasarkan melalui tempat UMKM itu sendiri sehingga dalam proses transaksi penjualan dirasa kurang efektif, selain itu proses pembuatan

laporan penjualan kurang optimal, batik-batik yang dibuat kurang dikenal oleh kalangan masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan alur penelitian dapat penulis uraikan dalam bentuk gambar dibawah ini :



Gambar 1. Rancangan Alur Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1) Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lokasi UMKM Batik Kuantan dan Batik Nagori. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

2) Wawancara

Peneliti bertatap muka langsung dengan sumber informasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM Batik Kuantan dan Batik Nagori.

3) Literatur

Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian referensi berupa buku beserta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model yang digunakan dalam perancangan sistem ini menggunakan model *Waterfall* model ini disebut juga sebagai model air terjun dimana metode ini mengambil pendekatan yang sistematis dan tersusun rapi seperti air terjun mulai dari tingkat kebutuhan sistem kemudian berlanjut ke tahapan analisis, desain, coding, pengujian / verifikasi, dan pemeliharaan.

Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui prosedur-prosedur masukan pada perancangan sistem informasi penjualan Batik Kuansing. Adapun analisa kebutuhan sistem yang diperlukan dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- 1) Prosedur kebutuhan sistem pemesanan barang yang dilakukan oleh seorang user.
 - 1) User dapat melakukan registrasi
 - 2) User dapat melakukan transaksi
 - 3) User dapat melakukan upload bukti pembayaran
 - 4) User dapat melihat data transaksi
- 2) Prosedur kebutuhan sistem pengolahan data transaksi penjualan Batik oleh seorang admin.
 - 1) Admin dapat memverifikasi data pemesanan barang
 - 2) Admin dapat mengolah data barang
 - 3) Admin dapat melakukan pengolahan laporan penjualan dan laporan pemesanan barang.
 - 4) Admin dapat melakukan pengolahan data transaksi

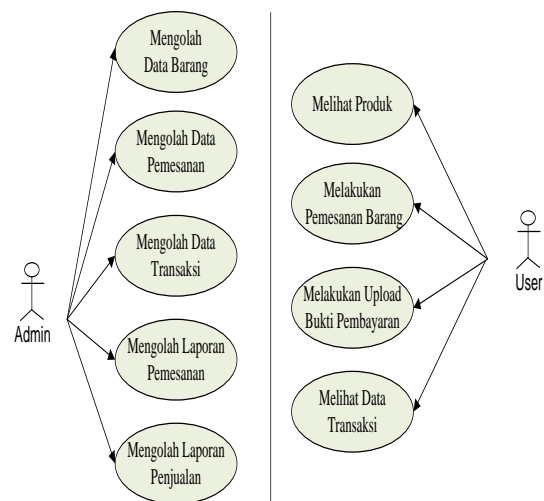
Pemodelan Sistem yang diusulkan

Pemodelan sistem yang penulis gunakan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu :

- 1) Use Case Diagram
- 2) Activity Diagram
- 3) Sequence Diagram
- 4) Class Diagram

Use Case Diagram

Berikut ini adalah gambaran *use case diagram* perancangan sistem informasi penjualan Batik Kuansing.

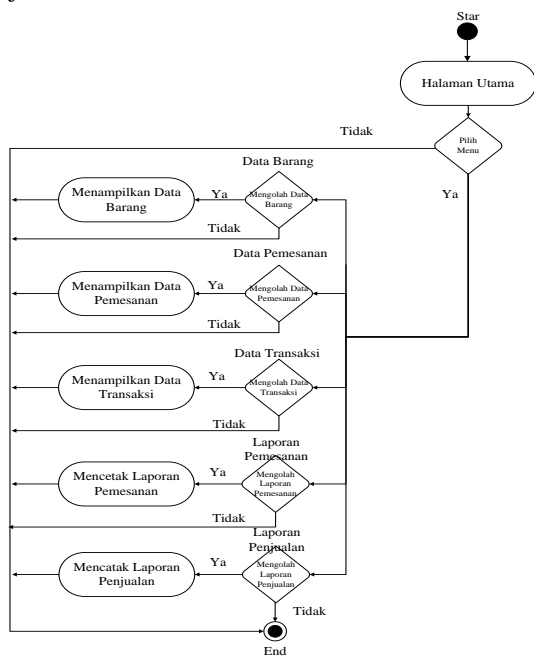


Gambar 2. Use Case Diagram

Gambaran *use case diagram* diatas menceritakan 2 aktor yaitu admin dan user dimana seorang admin dapat melakukan pengolahan data seperti data barang, verifikasi data pemesanan, pengolahan data transaksi serta pengolahan laporan penjualan dan laporan pemesanan barang, sedangkan user dapat melakukan registrasi untuk memesan barang berupa Batik dengan cara memilih barang sesuai dengan kebutuhan user, setelah itu user dapat melakukan input bukti pembayaran kedalam sistem.

Activity Diagram Admin Mengelola Data

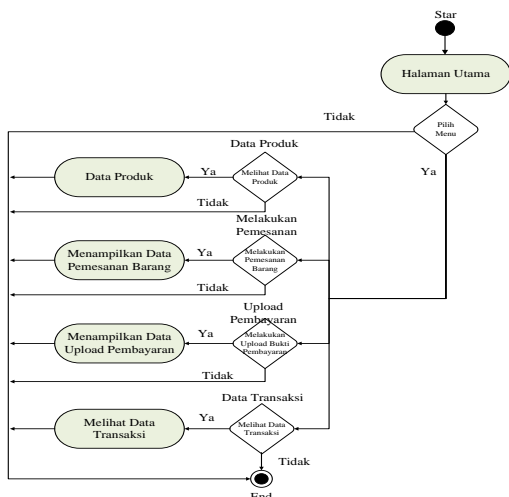
Gambar dibawah ini merupakan *activity diagram admin* mengelola data barang, pemesanan, dan penjualan.



Gambar 3. Activity Diagram Admin Mengelola Data

Activity Diagram User Melakukan Pemesanan

Adapun *activity diagram user* melakukan pemesanan/pembelian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



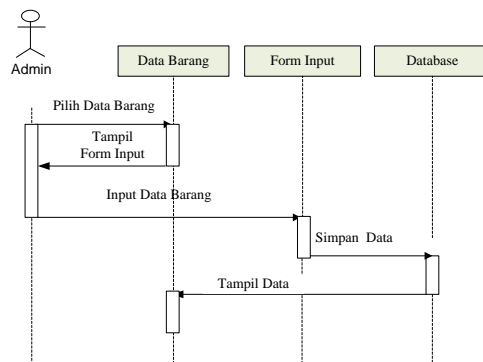
Gambar 4. Activity Diagram User Melakukan

Pemesanan

Sequence Diagram

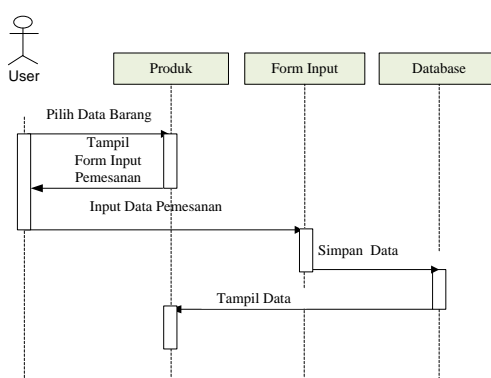
Sequence diagram menggambarkan aktivitas sebuah website dalam proses alur penampilan pesan yang di inputkan pada sistem. Berikut ini adalah gambaran *sequence diagram* dari perancangan sistem informasi penjualan Batik Kuansing.

1) *Sequence Diagram Admin Mengolah Data Barang*



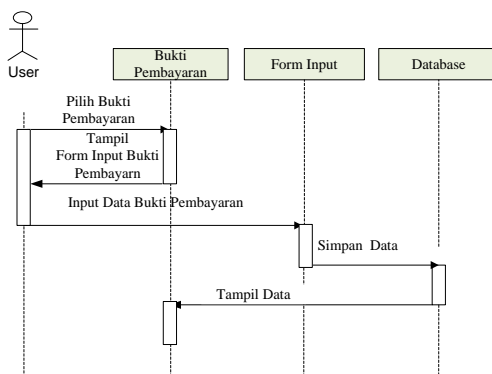
Gambar 5. Sequence Diagram Mengolah Data Barang

2) *Sequence Diagram User Melakukan Pemesanan/Pembelian*



Gambar 6. Sequence Diagram User Melakukan Pemesanan/Pembelian

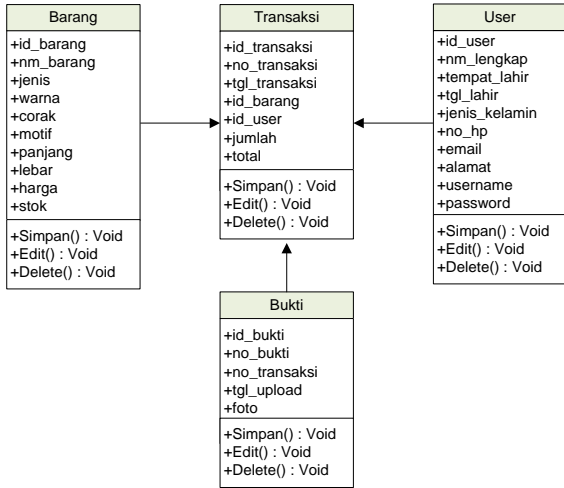
3) *Sequence Diagram User Melakukan Bukti Pembayaran*



Gambar 7. *Sequence Diagram User Melakukan Bukti Pembayaran*

Class Diagram

Class diagram memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu Sistem. Adapun gambaran *class diagram* pada perancangan sistem ini sebagai berikut.



Gambar 8. Class Diagram

Rancangan User Interface

Adapun rancangan *user interface* yang penulis buat sebagai berikut.

- 1) Rancangan Form Input Data Barang
Form ini nantinya akan digunakan untuk memasukan data barang yaitu Batik Kuansing yang diproduksi oleh UMKM Batik Kuantan dan Batik Nagori

Gambar 9. Rancangan Form Input Data Barang

- 2) Rancangan Form Registrasi Konsumen
Form ini digunakan oleh seorang user yaitu konsumen yang akan memesan barang Batik

Kuansing.

Gambar 10. Rancangan Form Registrasi Konsumen

- 3) Rancangan Form Input Data Transaksi
Setelah konsumen melakukan registrasi barulah dapat melakukan proses input data transaksi pemesanan/pembelian Batik Kuansing

Gambar 11. Rancangan Form Input Data Transaksi

- 4) Rancangan Form Input Bukti Pembayaran
Form ini digunakan setelah konsumen melakukan pemesanan/pembelian Batik

Gambar 12. Rancangan Form Input Bukti Pembayaran

Nopriandi, H. (2018). Perancangan sistem informasi registrasi mahasiswa. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(1), 73-79.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di peroleh melalui wawancara dan observasi ketempat UMKM Batik Kuantan dan Batiak Nagori maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam memasarkan serta merekapitulasi penjualan Batik masih kurang efektif oleh karena itu dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan Batik ini dapat memasarkan produk UMKM tersebut secara luas, serta dalam proses rekapitulasi hasil penjualan menjadi lebih efisien.

REFERENSI

- Biranul, Anas (1997). *Indonesia Indah No. 8: Batik*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Ependi, U. (2018). *Pemodelan Sistem Informasi Monitoring Inventory Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin*. *KLIK-KUMPULAN JURNAL ILMU KOMPUTER*, 5(1), 49-60.
- Haswan, F. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming*. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 92-100.
- Haswan, F. (2020). *Modeling of Inventory Application of Goods Islamic University of Kuantan Singingi*. *Jurnal Mantik*, 3(4, Feb), 700-705.
- Hendini, A. (2016). *Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak)*. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Hendini, A. (2016). *Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak)*. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Huzaefah, A. H. (2019). *APLIKASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERLENGKAPAN GUNUNG BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI MEDITERANIAN OUTDOOR)*. *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika)*, 2(5), 210-215.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.